

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dipaparkan metodologi yang digunakan dalam penelitian berisi desain penelitian, data, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### **1.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini berdasarkan pendekatannya mengacu pada penelitian kualitatif deskriptif. Raihan (2017, hlm. 32) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan menampilkan secara deskripsi terhadap gejala-gejala yang diamati sebab analisis data yang dilakukan tidak untuk menerima atau menolak hipotesis (jika ada). Sejalan dengan kutipan tersebut, pada penelitian kualitatif yang saat ini dilakukan dengan memahami dan mendalami gejala atau fenomena sosial secara mendalam sesuai dengan konteksnya. Dampak dari gejala sosial dapat meliputi kondisi masa lalu, masa kini, dan masa mendatang yang berkaitan dengan objek ilmu sosial seperti ekonomi, budaya, hukum, sejarah, humaniora, dan ilmu- lainnya.

Siyoto dan Sodik (2015, hlm. 19) menyatakan pendekatan kualitatif akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati dan perilaku yang diamati. Oleh sebab itu, dalam penelitian kualitatif, penelitian lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Lebih lanjut juga dijelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen pokok. Berdasarkan hal tersebut, peran peneliti sebagai instrumen yang utama harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas agar mampu melakukan setiap proses menganalisis dan mengkontruksikan objek secara lebih jelas.

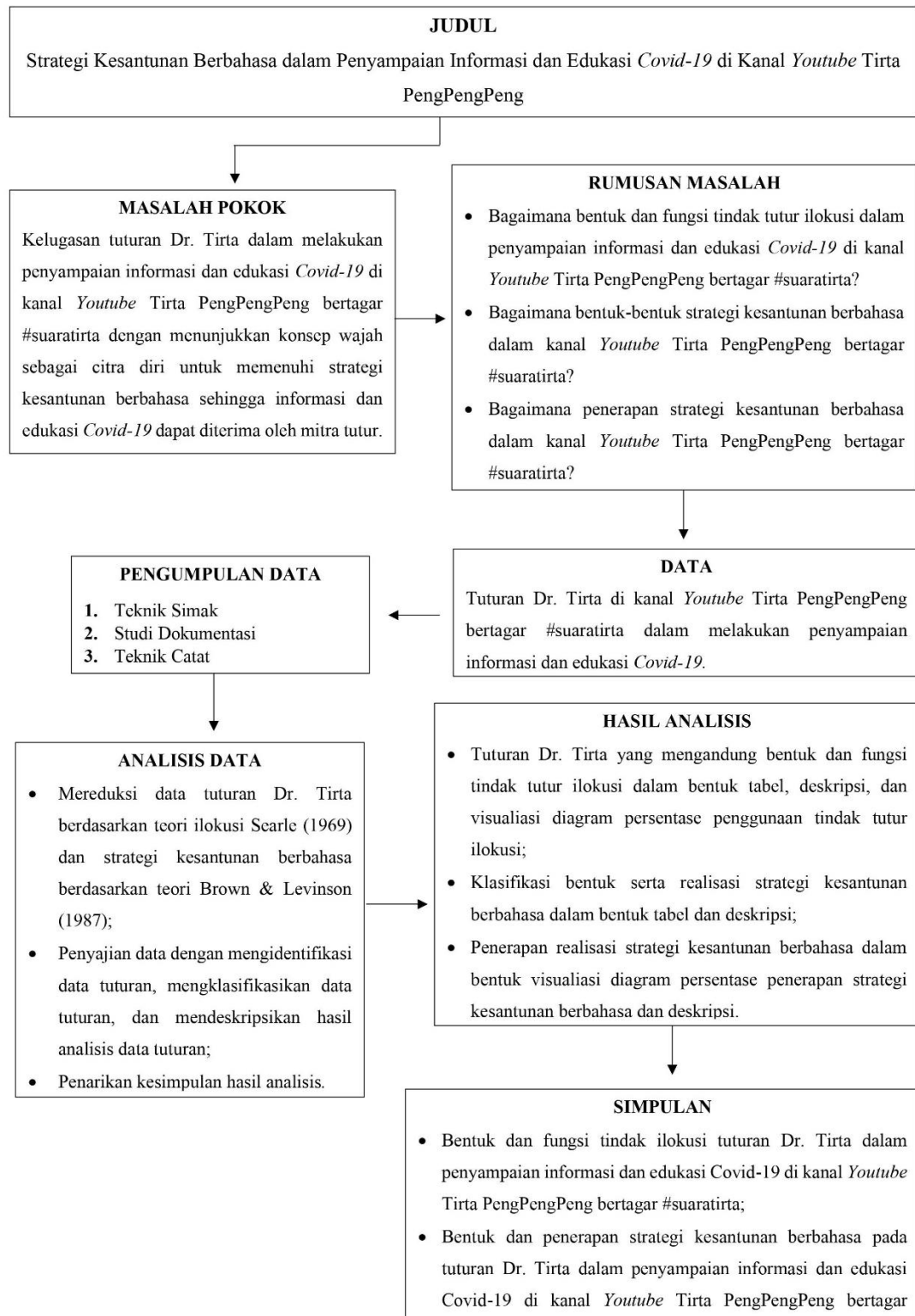
Selain itu, Harahap (2020, hlm. 8) menggolongkan dua tujuan dan hasil yang dicapai dalam suatu penelitian kualitatif berupa deskriptif analitis atau rinci (*tick description*) dan deskriptif-eksplanatif. Dalam penelitian ini menghasilkan penelitian berupa deskriptif analitis atau rinci (*tick description*) yang dilakukan dengan tujuan dan memberikan hasil pemaknaan terhadap subjek dan gejala sosial melalui penggambaran secara lengkap dan sistematis. Berbeda dengan deskriptif-eksplanatif yang tidak hanya memahami dan memaknai, tetapi juga bertujuan dalam

membuat teori baru (*grounded theory*) dengan teknik *coding* dan komparatif atau kategorisasi yang dikembangkan berdasarkan penelusuran pertanyaan hipotik sehingga berupaya menggambarkan data penelitian yang baru ditemukan di lapangan.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti mengamati dan mencoba menggali pemahaman terhadap objek penelitian di kanal *Youtube* Tirta PengPengPeng yang bertagar #suaratirta dalam kurun periode tertentu. Peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data berupa video di kanal *Youtube* Tirta PengPengPeng bertagar #suaratirta yang mengandung penyampaian informasi dan edukasi *Covid-19* sesuai fakta dan kondisi di lapangan tanpa ada rekayasa maupun perubahan dari peneliti. Peneliti mengkaji video kanal *Youtube* Tirta PengPengPeng yang bertagar #suaratirta berdasarkan penerapan strategi kesantunan berbahasa yang. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian untuk memotret fenomena yang sedang terjadi secara mendalam serta menjelaskan data secara deskriptif berupa kata-kata tertulis dalam menganalisis tuturan Dr. Tirta di kanal *Youtube* Tirta PengPengPeng bertagar #suaratirta sebagai upaya penyampaian informasi dan edukasi *Covid-19*.

Skema desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam bagan yang digambarkan sebagai berikut.

### Bagan 3. 1 Desain Penelitian



#### 1.2 Data dan Sumber Data

Menurut Harahap (2020, hlm. 98) data pada penelitian kualitatif dapat berupa berbagai informasi yang umumnya berbentuk kata-kata, jika ada angka-

angka atau bilangan dalam data tersebut hanya dijadikan data penunjang saja. Kata-kata sebagai data penelitian yang dimaksudkan terkait dengan perbuatan, perilaku, dan tindakan dari subjek penelitian, serta makna yang terdapat di dalamnya. Hal ini juga disebutkan oleh Raihan (2017, hlm. 81) yang menyebutkan berdasarkan sifatnya data kualitatif merupakan data yang menunjukkan keadaan dan kejadian yang dinyatakan dengan tidak menggunakan bilangan.

Selain itu, Siyoto dan Sodik (2015, hlm. 28) menyatakan data berdasarkan sumbernya terbagi atas dua kelompok, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan dalam bentuk bahasa lisan, gerak-gerik, atau perilaku yang dilakukan oleh subjek penelitian atau disebut sebagai informan yang terpercaya dan berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sementara data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber dokumen di antaranya dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto, film, rekaman video, benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Samsu (2017, hlm. 94) selanjutnya menyatakan data primer didapatkan langsung dari sumber pertama baik melalui observasi maupun wawancara, sementara data sekunder sebagai sumber kedua agar data primer yang diperoleh tidak diragukan sebab didukung adanya data sekunder.

Samsu (2017, hlm. 93) menyatakan pengertian sumber data adalah benda, hal, atau orang tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya berupa orang (*person*), kertas (*paper*), dan tempat (*place*), sedangkan responden penelitian adalah orang yang dapat merespons, memberikan informasi tentang data penelitian. Dalam penelitian ini, data primer berupa penyampaian informasi dan edukasi *Covid-19* dalam tayangan video di kanal *Youtube* Tirta PengPengPeng bertagar #suaratirta yang dipilih hanya berdasarkan isi video penyampaian informasi tentang hoaks *Covid-19* dan edukasi mengenai tips dan langkah yang dilakukan jika terkena *Covid-19* selama bulan Juli 2021. Kanal *Youtube* Tirta PengPengPeng telah bergabung dengan *Youtube* mulai tanggal 21 Januari 2018 dan hingga kini total *subscriber* per 24 Juli 2022 sebanyak 631 ribu dengan 381 video yang telah diunggah.

Sebelum pandemi *Covid-19* melanda di Indonesia, kanal *Youtube* Tirta PengPengPeng diberdayakan untuk membahas dan mengulas tentang merek lokal

(*local brand*) khususnya dalam upaya melakukan sosialisasi mengenai *local pride*, video tutorial, dan tips kesehatan. Tagar yang muncul dan dibuat hingga saat ini sudah sebanyak 27 tagar, salah satunya adalah #suaratirta yang sebagian besar berisi video informasi dan edukasi *Covid-19* mengenai berbagai topik di antaranya berita hoaks *Covid-19*, perkembangan kasus *Covid-19*, tips dan trik jika mengalami *Covid-19*, *event* di masa pandemi, vaksinasi, PPKM, arus mudik, persoalan politik *Covid-19*, serta tes *Covid-19 swab test (PCR)* dan *rapid test*. Pada tagar #suaratirta juga dibahas mengenai topik di luar penyampaian informasi dan edukasi *Covid-19* di antaranya mengenai bisnis, kesehatan umum di antaranya kebiasaan berbahaya yang sering dilakukan, rokok, dan pembahasan mengenai beberapa penyakit yang diderita seperti *mental illness*, pendarahan otak, dan lain-lain. Namun, hal tersebut tidak menjadi fokus penelitian, melainkan pendukung dalam data saja. Kehadiran video bertagar #suaratirta dianggap memiliki pengaruh yang cukup besar dalam ruang lingkup penyampaian informasi dan edukasi *Covid-19* karena beberapa video di antaranya telah ditonton oleh jutaan orang hingga menembus 3 juta kali ditonton, sehingga keberadaan video dengan tagar ini dirasa bermanfaat oleh seluruh penonton dan pengguna *Youtube* khususnya dalam memperoleh informasi dan edukasi *Covid-19*.

### 1.3 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data terbagi atas dua teknik yaitu teknik utama berupa simak dan teknik pendukung berupa dokumentasi dan catat. Metode simak yang digunakan sebagai teknik dasar penelitian dengan berwujud teknik sadap karena pada hakikatnya peneliti melakukan penyadapan terhadap penggunaan bahasa seseorang atau beberapa orang sebagai informan untuk memperoleh data (Azwardi, 2018, hlm. 103). Dalam penggunaan metode simak, peneliti menerapkan praktik selanjutnya dengan diikuti teknik simak bebas libat cakap yang menempatkan peneliti sebagai pengamat penggunaan bahasa para informan yang ditelitinya. Metode simak ini berguna untuk mengidentifikasi tuturan berwujud lisan atau yang disebut sebagai ujaran dalam penyampaian informasi dan edukasi *Covid-19* di kanal *Youtube* Tirta PengPengPeng bertagar #suaratirta sebagai sumber data penelitian yang digunakan.

Selain teknik utama, peneliti juga menggunakan teknik pendukung untuk membantu penggunaan teknik utama yaitu metode simak dalam mengidentifikasi tuturan yang dilakukan berupa teknik dokumentasi dan catat. Teknik pendukung berupa dokumentasi dilakukan dengan mencari, mengumpulkan, menyimpan salinan video dalam kanal *Youtube* Tirta PengPengPeng bertagat #suaratirta yang berhubungan dengan penyampaian informasi dan edukasi *Covid-19* sebagai sumber data primer atas tuturan yang disampaikan oleh objek penelitian bernama Tirta Mandira Hudhi. Siyoto dan Sodik (2015, hlm. 66) menyatakan dalam menentukan data yang dipilih menggunakan metode dokumentasi, peneliti memegang *checklist* yang digunakan untuk mencari variabel-variabel yang relevan dengan penelitian sebagai instrumen dokumentasi yang berguna untuk dikembangkan dalam tahap analisis.

Sementara, pada teknik catat yang juga sebagai teknik pendukung kedua dari metode simak berfungsi setelah hasil dokumentasi berupa video berhasil didapatkan seluruhnya dan dilakukan pencatatan data bahasa dari bahasa lisan ke dalam bentuk teks atau bahasa tulis. Azwardi (2018, hlm. 103-104) menyatakan dalam teknik penyediaan data linguistik, teknik catat digunakan secara bersamaan jika penggunaan bahasa yang diteliti berbentuk bahasa lisan juga sebagai teknik lanjutan maupun gandengan dari teknik simak bebas libat cakap. Selain itu, teknik catat dilakukan untuk memberikan nomor data dalam instrumen yang digunakan berupa kartu data.

Adapun langkah-langkah pada pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian di antaranya (1) Menentukan dan mencari data untuk dokumentasi video sesuai variabel yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu berkaitan dengan penyampaian informasi dan edukasi *Covid-19*, (2) Menyimpan salinan video ke perangkat laptop yang digunakan peneliti dengan cara mengunduh video, (3) Menyimak dan melakukan reduksi data dengan menyortir data yang tidak diperlukan dalam penelitian, 4) Mentranskripsikan video secara lengkap berdasarkan hasil akhir dari tahapan reduksi data, 5) Mengklasifikasikan tuturan ilokusi dan strategi kesantunan berbahasa berdasarkan teori dari para ahli, dan 6) Membuat simpulan dari uraian-uraian yang didasarkan atas hasil analisis penelitian.

#### 1.4 Instrumen Penelitian

Harahap (2020, hlm. 107-109) menyatakan bahwa penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti merupakan instrumen kunci. Selanjutnya juga dipaparkan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen di antaranya (1) Peneliti sebagai instrumen (*human instrument*), dan (2) Buku catatan, alat rekaman, kamera, *handycam*, dan lain-lain. Dalam memperkuat peneliti sebagai *human instrument*, dijelaskan Siyoto dan Sodik (2015, hlm. 44) bahwa berdasarkan proses penelitian, kegunaan teori dalam penelitian kualitatif yakni untuk memperkuat peneliti yang juga sebagai instrumen utama sehingga peneliti memiliki kemampuan dalam menggali data penelitian secara lengkap, mendalam, serta mampu melakukan konstruksi temuannya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti dalam proses penelitian juga mencari dan menemukan teori untuk menjelaskan data penelitian yang diperoleh secara utuh.

Berdasarkan pemaparan di atas, artinya instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dengan menetapkan segala aspek yang dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung. Namun, peneliti juga membutuhkan instrumen pendukung dalam membantu mengolah dan menganalisis data terutama dalam mendeskripsikan dan mengklasifikasi tuturan Dr. Tirta di kanal *Youtube* pribadinya bernama Tirta PengPengPeng. Instrumen pendukung yang membantu proses penelitian berupa catatan atau kartu data yang memuat tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Kartu Data**

<b>Judul Video</b>	
<b>Waktu Publikasi</b>	
<b>Sumber</b>	
<b>Penutur</b>	
<b>Petutur/mitra tutur</b>	
<b>Petutur tidak langsung</b>	
<b>Konteks</b>	
<b>No. data</b>	<b>Tuturan</b>

## 1.5 Teknik Analisis Data

Menurut Miles & Huberman (dalam Samsu, 2017), teknik analisis data model “analisis data mengalir” umumnya digunakan pada penelitian kualitatif dan berlangsung sepanjang kegiatan penelitian (*during data collection*). Lebih lanjut dijelaskan bahwa dengan menggunakan teknik analisis data ini akan melalui tiga aktivitas antara lain reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*verification/conclusion*). Reduksi data (*data reduction*) adalah bagian dari analisis yang termasuk ke dalam kegiatan pengorganisasian data untuk memudahkan peneliti melakukan analisis selanjutnya. Penyajian data (*display data*) dilakukan dengan merangkai informasi yang sudah terorganisasi berupa matriks, grafik, ataupun tabel sebagai upaya peneliti dalam mendapatkan gambaran dan penafsiran data serta hubungannya dengan fokus penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*verification/conclusion*) adalah kegiatan dalam merumuskan kesimpulan penelitian, baik yang bersifat sementara maupun akhir.

Namun, secara umum proses analisis data dilakukan dengan mengolah data, mengorganisasi data, dan menemukan hasil. Proses yang telah disebutkan juga serupa dengan model analisis data dari Miles & Huberman berupa “analisis data mengalir”. Agar lebih terperinci, berikut pemaparan tahapan-tahapan yang dilakukan.

### a. Reduksi data

Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyortir data yang tidak diperlukan dan tidak memenuhi kriteria dalam melakukan penelitian. Selanjutnya adalah tahapan kategorisasi di mana data diklasifikasi dan dianalisis. Data di sini berupa tuturan seorang dokter bernama lengkap Tirta Mandira Hudhi atau sapaan akrabnya Dr. Tirta atau Cipeng di kanal *Youtube* Tirta PengPengPeng yang berprofesi sebagai dokter medis.

Tahap reduksi data dapat berguna untuk memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk mendapatkan hasil analisis selanjutnya. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam proses reduksi data.



1. Unggahan video dalam kanal *Youtube* Tirta PengPengPeng selama tahun 2021-2022 yang disortir berdasarkan kebutuhan data penelitian;
2. Setelah data terkumpul kemudian data bahasa yang berupa tuturan Dr. Tirta di kanal *Youtube* Tirta PengPengPeng dalam upaya penyampaian informasi dan edukasi *Covid-19* diklasifikasikan berdasarkan bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi;
3. Data bahasa berupa tuturan Dr. Tirta diklasifikasi berdasarkan bentuk-bentuk dalam strategi kesantunan berbahasa;
4. Setelah diklasifikasi dan dianalisis, data tersebut kembali dianalisis berdasarkan kerangka pemikiran yang ada. Pada tahap akhir dibuat simpulan dari uraian-uraian yang disajikan sebelumnya.

#### **b. Penyajian data**

Tahap penyajian data dilakukan setelah reduksi data selesai dikerjakan. Tahap ini dilakukan untuk menata data yang telah dianalisis dan diklasifikasi. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat ditulis dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan dan lain-lain.

Data dalam penelitian ini menyajikan pemaparan perihal bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi serta penggunaan dan penerapan strategi kesantunan berbahasa dalam melakukan penyampaian informasi dan edukasi *Covid-19*. Pemaparan data disajikan dalam bentuk tabel analisis yang didasarkan atas realisasi permasalahan dalam penelitian. Berikut tabel analisis yang digunakan dalam menyajikan data.

**Tabel 3.2 Analisis Bentuk dan Fungsi Tindak Tutur Ilokusi**

<b>No. data</b>	<b>Tuturan Ilokusi</b>	<b>Bentuk Tindak Tutur Ilokusi</b>	<b>Fungsi Tindak Tutur Ilokusi</b>
1.01			

**Tabel 3.3 Analisis Bentuk Strategi Kesantunan Berbahasa**

<b>No. data</b>	<b>Bentuk Strategi Kesantunan</b>				<b>Jenis Sub-Strategi</b>
	<b>SL</b>	<b>KP</b>	<b>KN</b>	<b>STL</b>	
1.01					

Keterangan simbol:

SL = Strategi langsung (*Bald On-Record Strategies*)

KP = Kesantunan Positif (*Positive Politeness*)

KN = Kesantunan Negatif (*Negative Politeness*)

STL = Strategi Tidak Langsung (*Off-Record Strategies*)